

Obat-obatan Antiencok Oral

- Encok
- Golongan Obat-obatan Antiencok Oral
- Efek samping pada umumnya dan peringatan
- Saran umum
- Komunikasi dengan dokter
- Penyimpanan Obat-obatan Antiencok Oral

Encok

Encok adalah jenis radang sendi dimana kristal asam urat (monosodium urat) mengendap di dalam dan sekitar persendian. Ini disebabkan oleh kelainan metabolisme yang tidak terkontrol, yang mengakibatkan terlalu banyak asam urat dalam darah (hiperurisemia). Asam urat adalah sisa metabolisme yang dihasilkan oleh metabolisme purin (ditemukan dalam berbagai makanan dan pada jaringan manusia) dan diekskresikan terutama melalui ginjal. Jika terjadi produksi asam urat berlebih atau pengeluaran yang rendah, kristal asam urat dapat menumpuk dan mengendap di dalam dan di sekitar persendian, menyebabkan serangan encok. Namun, hiperurisemia tidak sama dengan encok, hiperurisemia tanpa gejala tidak memerlukan pengobatan apa pun.

Gejala yang paling umum adalah nyeri tiba-tiba dan parah pada persendian, disertai dengan pembengkakan dan kemerahan. Sendi besar ibu jari kaki biasanya terpengaruh, meskipun asam urat dapat memengaruhi hampir semua sendi dan dapat terjadi pada lebih dari satu sendi secara bersamaan. Sendi pada ujung tungkai tampaknya lebih sering terpengaruh, yang meliputi bagian tengah (area posisi tali sepatu Anda), pergelangan kaki, lutut, jari, siku, dan pergelangan tangan.

Pria lebih berkemungkinan besar untuk menderita encok urat daripada wanita, karena hormon reproduksi wanita dapat menurunkan kadar asam urat dengan meningkatkan ekskresi asam urat melalui ginjal. Selain itu, orang dewasa usia tua, orang yang terlalu banyak minum alkohol atau makan makanan yang kaya purin (misalnya jeroan, kerang, hati, makanan laut), dan penderita tekanan darah tinggi, diabetes, penyakit ginjal atau pengonsumsi diuretik rentan mengalami asam urat.

Golongan Obat-obatan Antiencok Oral

Encok sangat menyakitkan, tetapi bisa diobati. Obat encok oral adalah cara yang umum dan efektif untuk mengobati dan mencegah serangan encok. Semua obat antiencok terdaftar di Hong Kong tersedia dalam bentuk sediaan oral mis. tablet, kapsul, beberapa di antaranya juga tersedia dalam bentuk suntikan. Sebagian besar produk ini hanya dapat digunakan dengan resep, sementara beberapa di antaranya adalah obat khusus apotek (misalnya ibuprofen dan allopurinol) dan obat bebas (misalnya probenecid), namun, semuanya harus diberikan secara ketat di bawah instruksi dan rekomendasi dokter.

Obat antiencok oral dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: obat untuk meredakan gejala serangan encok dan obat untuk mencegah serangan encok di masa mendatang.

Obat untuk meredakan gejala serangan encok:

- Obat-obatan antiradang nonsteroid / Non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAID): sejenis pereda rasa nyeri yang dapat mengendalikan peradangan dan nyeri selama serangan encok. Contohnya meliputi ibuprofen, naproxen, diclofenac dan indomethacin. Untuk informasi lebih lanjut mengenai NSAID, silakan [merujuk ke http://www.drugoffice.gov.hk/eps/do/en/consumer/news_informations/dm_03.htm](http://www.drugoffice.gov.hk/eps/do/en/consumer/news_informations/dm_03.htm)
- Colchicine: dapat digunakan jika Anda tidak dapat mengonsumsi NSAID atau jika NSAID tidak efektif. Ini bukan pereda nyeri, tapi bekerja dengan mengurangi kemampuan kristal asam urat dalam mengakibatkan radang lapisan sendi, yang meredakan sebagian peradangan dan nyeri terkait serangan encok.
- Corticosteroid: sejenis steroid yang digunakan untuk mengatasi kasus encok parah. Obat ini mengendalikan peradangan dan nyeri selama encok. Obat ini harus digunakan bagi orang yang tidak merespon terhadap pengobatan lain atau tidak dapat mengonsumsi NSAID atau colchicine. Contohnya meliputi prednisone dan prednisolone. Untuk informasi lebih lanjut mengenai corticosteroid oral, silakan [merujuk ke http://www.drugoffice.gov.hk/eps/do/en/consumer/news_informations/dm_02.html](http://www.drugoffice.gov.hk/eps/do/en/consumer/news_informations/dm_02.html)

Obat untuk mencegah serangan encok di masa mendatang:

- Inhibitor xanthine oxidase: menurunkan produksi asam urat dengan menghambat enzim bernama xanthine oxidase, yang bertanggung jawab dalam mengubah purin menjadi asam urat. Contohnya termasuk allopurinol dan

febuxostat.

- Agen uricosuric: meningkatkan pembuangan asam urat oleh ginjal, sehingga menurunkan kadar asam urat. Obat ini tidak terlalu banyak digunakan karena efek sampingnya. Contohnya meliputi probenecid dan benzbromarone.

Efek samping pada umumnya dan peringatan

Obat-obatan antiencok	Efek samping pada umumnya	Peringatan
Obat untuk mencegah serangan encok di masa mendatang		
1. NSAID (mis. ibuprofen, naproxen, diclofenac)	• Mual • Muntah • Diare • Sembelit • Nafsu makan menurun • Retensi cairan • Gangguan gastrointestinal (GI) • Reaksi hipersensitivitas • Sakit kepala • Pusing	• Harus digunakan secara hati-hati pada manula, wanita yang sedang menyusui, penderita gangguan jantung, asma, gangguan liver atau ginjal dan gangguan koagulasi. • Tidak boleh digunakan pada pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap aspirin atau NSAID lainnya, tukak atau perdarahan gastrointestinal aktif dan gagal jantung parah • Sebaiknya tidak digunakan pada wanita yang sedang hamil • Penggunaan jangka panjang beberapa NSAID (misalnya diclofenac) dapat dikaitkan dengan penurunan kesuburan wanita, yang dapat diperbaiki dengan menghentikan pengobatan.

		• Harus diminum dengan susu atau makanan, atau menggunakan formulasi salut enterik • Penghambat pompa proton dapat mengurangi risiko NSAID yang menyebabkan efek samping GI
2. Colchicine	• Mual • Muntah • Diare • Sakit perut • Ruam	• Harus digunakan secara hati-hati pada lansia, penderita penyakit jantung, liver, ginjal, atau gastrointestinal dan wanita yang sedang menyusui. • Tidak boleh digunakan pada penderita kelainan darah • Tidak boleh digunakan pada wanita yang sedang hamil • Overdosis dapat bersifat parah karena margin terapeutik yang sempit • Harus segera dihentikan jika terjadi miopati atau rhabdomyolisis, pasien dengan penurunan fungsi ginjal khususnya memiliki resiko ini.
3. Corticosteroid (mis. prednisone dan prednisolone)	• Penambahan berat badan • Tulang menipis • Penyembuhan luka lambat • Peningkatan kerentanan terhadap infeksi • Penipisan kulit	• Harus digunakan secara hati-hati pada lansia, pada penderita gagal jantung, infark miokard baru-baru ini, hipertensi, diabetes mellitus,

	• Kelemahan otot • Perubahan suasana hati yang cepat	epilepsi, glaukoma, hipotiroidisme, gagal liver, osteoporosis, tukak lambung, psikosis atau gangguan afektif berat, dan gangguan ginjal • Tidak boleh digunakan pada pasien dengan infeksi akut yang tidak terkontrol oleh terapi antimikroba yang tepat dan tuberkulosis aktif. • Penghentian mendadak setelah konsumsi corticosteroid jangka panjang dapat menyebabkan komplikasi serius atau fatal akibat insufisiensi adrenal akut. • Risiko cacar air dan herpes zoster parah meningkat pada pasien non-imun yang menerima dosis terapeutik corticosteroid sistemik • Pasien harus diperiksa secara teratur (misalnya asupan dan pengeluaran cairan, berat badan, nyeri punggung) selama terapi corticosteroid yang berkepanjangan.
Obat-obatan untuk mencegah serangan encok di masa mendatang		
4. Inhibitor xanthine oxidase (mis. allopurinol dan febuxostat)	• Ruam • Gangguan gastrointestinal • Sakit kepala	• Tidak boleh mulai dikonsumsi selama serangan akut

	• Diare • Pusing • Rasa tidak enak badan • Fungsi liver menurun (untuk febuxostat yang dimetabolisme oleh liver)	• Awal pengobatan dapat memicu serangan akut • Berikan NSAID profilaksis (bukan aspirin atau salisilat) atau colchicine seperti yang diarahkan oleh dokter setelah hiperurisemia diatasi • Pengobatan harus dilanjutkan dengan dosis yang sama jika serangan akut berkembang • Dosis harus dikurangi pada gangguan ginjal atau liver • Harus segera dihentikan jika terjadi ruam, karena ini mungkin menunjukkan reaksi hipersensitivitas yang jarang terjadi tetapi parah, mis. ruam disertai pengelupasan kulit, sindrom Stevens-Johnson, dan nekrolisis epidermal toksik (pasien dengan gangguan ginjal atau liver khususnya memiliki resiko hal ini) • Asupan cairan yang cukup (2-3 liter / hari) diperlukan (untuk allopurinol yang dimetabolisme oleh ginjal) • Tidak boleh digunakan pada penderita penyakit jantung iskemik atau
--	---	---

		gagal jantung kongestif (untuk febuxostat)
5. Agen uricosuric (mis. probenecid dan benzbromarone)	• Gangguan gastrointestinal • Diare • Mual dan muntah • Sakit kepala	• Sebaiknya tidak dimulai digunakan selama serangan akut • Awal pengobatan dapat memicu serangan akut • Berikan NSAID profilaksis (bukan aspirin atau salisilat) atau colchicine seperti yang diarahkan oleh dokter setelah hiperurisemia diatasi • Pengobatan harus dilanjutkan dengan dosis yang sama jika serangan akut berkembang • Asupan cairan yang cukup (2-3 liter / hari) diperlukan • Tidak boleh digunakan pada pasien dengan riwayat batu ginjal asam urat • Harus digunakan secara hati-hati pada pasien dengan riwayat tukak lambung dan defisiensi G6PD (untuk probenecid) • Hepatotoksisitas dapat bersifat parah, oleh karena itu pemantauan fungsi liver diperlukan secara berkala (untuk benzbromarone)

Saran umum

- Istirahat dan angkat anggota tubuh Anda selama serangan asam urat, jangan ketuk-ketuk sendi yang terpengaruhi.
- Kompres es dapat digunakan pada sendi yang terpengaruhi selama tidak lebih dari 20 menit.
- Asam urat tidak bisa disembuhkan. Tetapi serangan asam urat dapat dicegah dengan mengonsumsi obat yang diresepkan sesuai petunjuk dan membuat perubahan gaya hidup yang direkomendasikan.
- Pahami nama dan dosis obat yang Anda minum. Berhati-hatilah dengan kemungkinan efek sampingnya.
- Hindari makanan kaya purin, termasuk jeroan (seperti hati, ginjal, jantung), makanan laut (seperti remis, kerang, kepiting, udang, jenis kerang lainnya dan sarden), daging merah berlebihan, kacang-kacangan, jamur, kembang kol, bayam, dan asparagus.
- Hindari makanan berkadar lemak atau garam tinggi.
- Hindari alkohol dan minuman ringan yang mengandung gula.
- Hindari kelebihan berat badan dan lakukan olahraga teratur.

Komunikasi dengan dokter

- Konsultasikan dengan dokter jika Anda mengalami nyeri sendi yang tiba-tiba dan intens.
- Segera cari pertolongan dokter jika demam dan persendian terasa panas dan meradang. Anda mungkin mengalami infeksi di dalam sendi.
- Komunikasi dengan dokter untuk pilihan pengobatan terbaik. Dokter akan meresepkan obat yang paling tepat untuk Anda setelah mempertimbangkan kondisi dan respon Anda terhadap obat tersebut.
- Obat antiencok dapat berinteraksi dengan obat lain. Beri tahu dokter tentang obat-obatan yang Anda minum, termasuk obat-obatan yang dijual bebas, sehingga ia dapat memutuskan apakah obat antiencok aman untuk Anda minum.
- Makanan tertentu berpotensi menurunkan kadar asam urat, termasuk kopi, makanan kaya vitamin C (misalnya jeruk), dan ceri. Konsultasikan dengan dokter apakah Anda boleh mengonsumsi makanan tersebut.
- Beri tahu dokter tentang riwayat kesehatan Anda, karena beberapa penyakit mungkin memerlukan tindakan pencegahan khusus.
- Beri tahu dokter jika Anda sedang hamil atau menyusui karena beberapa obat

antiencok oral tidak boleh dikonsumsi oleh wanita yang sedang hamil atau menyusui.

- Segera cari bantuan dokter jika Anda mengalami gejala atau efek samping yang diduga terkait dengan obat antiencok. Dokter mungkin akan meninjau ulang jenis obat Anda.
- Lakukan tindak lanjut pemeriksaan kesehatan secara teratur seperti yang disarankan oleh dokter Anda.

Penyimpanan Obat-obatan Antiencok Oral

Obat-obatan antiencok oral harus disimpan di tempat yang sejuk dan kering. Obat-obatan tidak boleh disimpan di lemari es, kecuali disebutkan pada label. Selain itu, obat-obatan harus disimpan dengan baik di tempat yang tidak terjangkau oleh anak-anak untuk mencegah tertelan secara tidak sengaja.

Ucapan Terima Kasih: Kantor Obat-obatan ingin mengucapkan terima kasih kepada Pengembangan Profesional & Penjaminan Mutu (PD&QA) untuk kontribusi berharga mereka dalam mempersiapkan artikel ini.

Kantor Obat-obatan
Departemen Kesehatan
Feb 2015